

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan /Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian merupakan tata cara atau proses perencanaan dalam melakukan penelitian. Usman dan Akbar menjelaskan bahwa metode adalah suatu cara atau prosedur untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan Dukeshire dan Thurlow menyatakan bahwa “*Research is the systematic collection and presentation of information.*” Metode penelitian sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, terdapat beberapa kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Metode penelitian dengan cara ilmiah didasarkan pada keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Artinya metode penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, dapat diamati dengan indera manusia, serta proses penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>1</sup> Jadi, metode penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data atau mengkaji data dengan langkah-langkah yang telah ditentukan sehingga hasilnya dapat dipresentasikan.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan ‘kualitatif’. Menurut Saryono, penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif”.<sup>2</sup> Penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2019), Ed. 2, Cet. Ke-1, hlm. 2.

<sup>2</sup>Indrayanto, *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar Teori dan Praktik Komparatif Bahan Ajar Metodologi Penelitian Berbasis Kurikulum KKNI*, (Palembang : NoerFikri, 2017), Cet. Ke-1, hlm. 205.

kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. “Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut”.<sup>3</sup>

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang ada di pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan yang berkenaan dengan penelitian ini.<sup>4</sup> Penelitian pustaka merupakan salah satu pendekatan kualitatif, atau dapat diartikan sebagai penelitian yang memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Riset kepustakaan membatasi kegiatan hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan atau sumber-sumber yang mendukung penelitian ini tanpa memerlukan riset lapangan.

## **B. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data diperoleh dalam dua bentuk data, yaitu data primer dan data sekunder.

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan salah satu bahan pustaka yang menjadi kajian pokok penelitian. Data primer dapat diperoleh dari buku- buku yang berkaitan dengan dengan objek material penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah berdasarkan buku karangan Ibrahim Elfiky yakni mengenai terapi berpikir positif.

---

<sup>3</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), Ed. 1, Cet. Ke-7, hlm. 215.

<sup>4</sup>Rumlan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sleman: Ar-Ruzz: 2016).

## **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang sumber utama dan diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dari buku-buku, artikel dan jurnal. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian. Kemudian data sekunder dapat diartikan juga sebagai sumber data yang berupa perpustakaan yang berkaitan dengan objek formal atau buku sebagai pendukung dalam mendeskripsikan objek material penelitian.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, merangkum, mengambil atau menyatukan data penelitian.<sup>5</sup> Mirzaqon dan Purwoko mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan bisa dengan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memperoleh data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik mencari buku-buku, dokumen, artikel, ataupun jurnal penelitian yang memang berkaitan, teknik ini digunakan untuk kelengkapan data dari penelitian yang tefokus pada konsep dan aplikasi terapi berpikir positif karya Ibrahim Elfiky. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data yang secara umum memuat pembahasan mengenai terapi berpikir positif.

---

<sup>5</sup>Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal. 41.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam mengumpulkan data dilakukan dengan lima tahap, yaitu:<sup>6</sup>

- a. Menghimpun literatur yang berhubungan dengan pemikiran Ibrahim Elfiky mengenai konsep terapi berpikir positif.
- b. Mengklasifikasi buku-buku berdasarkan dokumen primer, sekunder, dan tersier.
- c. Mengutip pemikiran-pemikiran Ibrahim Elfiky mengenai konsep terapi berpikir positif disertai dengan sumbernya.
- d. Melakukan uji validitas berupa konfirmasi atau cross check mengenai terapi berpikir positif.
- e. Mengelompokkan data pemikiran Ibrahim Elfiky mengenai konsep terapi berpikir positif sesuai dengan sistematika penulisan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan merangkap semua data yang diperoleh.<sup>7</sup> Proses analisa data dimulai dari mengkaji seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber. Setelah semua data terkumpul maka data akan dianalisis oleh peneliti, dalam menganalisa data peneliti menggunakan analisis isi (*Content Analysis*), karena penelitian ini mencoba menganalisis sebagian sumber data berupa informasi dan tulisan dokumen yaitu dari satu bab dari pemikiran Ibrahim Elfiky dalam karya bukunya yang berjudul “Konsep Berpikir positif.” Peneliti akan membahas atau mengkaji inti-inti dari pemikiran yang terdapat dalam karya buku, tulisan, ataupun naskah yang berhubungan dengan konsep berpikir positif menurut Ibrahim Elfiky.

---

<sup>6</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Malang: Literasi Nusantara) 2020 hlm. 104.

<sup>7</sup> Umarti & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm: 115.

Kemudian data yang telah terkumpul di atas akan dianalisis dengan cara memberikan rincian terhadap bahan yang akan dibahas supaya dalam melakukan penelitian akan lebih mudah dipahami dan dimengerti. Langkah-langkah dalam analisis data ketika sudah melakukan pengumpulan data teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut<sup>8</sup> :

#### 1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum atau memilih hal pokok yang difokuskan untuk mencari hal penting untuk menghindari penumpukan data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam mengumpulkan data yang akan diteliti oleh peneliti.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk singkat tanpa ketentuan khusus dalam format penyajiannya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering digunakan data dalam bentuk teks naratif atau matrix.

#### 3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berarti temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Data yang didapat setelah reduksi data dan penyajian data maka dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diteliti, maka dapat kesimpulan berupa hasil penemuan baru penelitian yang dilakukan. Namun hasil masih bisa diteliti kembali dengan dilakukan reduksi dan penyajian data kembali sehingga menghasilkan konklusi, begitu seterusnya dilakukan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h 247-248.